

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan hasil pengujian hipotesis, telah ditemukan bahwa:

1. Terdapat hubungan positif persepsi guru terhadap supervisi akademik dengan motivasi kerja guru SMP Negeri se-Kecamatan Jati Asih Kota Bekasi. Artinya bahwa semakin baik persepsi guru terhadap supervisi akademik maka semakin tinggi motivasi kerja. Peningkatan persepsi guru terhadap supervisi akademik akan memberikan kontribusi positif pada peningkatan motivasi kerja.
2. Terdapat hubungan positif budaya sekolah dengan motivasi kerja guru SMP Negeri se-Kecamatan Jati Asih Kota Bekasi. Artinya bahwa semakin kondusif budaya sekolah maka semakin tinggi motivasi kerja. Peningkatan kondusifitas budaya sekolah akan memberikan kontribusi positif pada peningkatan motivasi kerja.
3. Terdapat hubungan positif persepsi guru terhadap supervisi akademik dan budaya sekolah secara bersama-sama dengan motivasi kerja guru SMP Negeri se-Kecamatan Jati Asih Kota Bekasi. Artinya, semakin baik persepsi guru terhadap supervisi akademik, dibarengi dengan budaya sekolah yang kondusif maka semakin tinggi motivasi kerja. Upaya meningkatkan motivasi kerja guru SMP Negeri se-Kecamatan Jati Asih

Kota Bekasi dapat dilakukan dengan meningkatkan persepsi guru terhadap supervisi akademik dan penciptaan budaya sekolah yang kondusif.

## **B. Implikasi**

Implikasi penelitian menekankan pada upaya untuk meningkatkan persepsi guru terhadap supervisi akademik dan penciptaan budaya sekolah yang tinggi sehingga motivasi kerja dapat meningkat. Melalui terujinya ketiga hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini menunjukkan motivasi kerja akan semakin tinggi bila persepsi guru terhadap supervisi akademik dan budaya sekolah semakin tinggi.

Upaya untuk meningkatkan motivasi kerja dapat dilakukan melalui variabel persepsi guru terhadap supervisi akademik dan budaya sekolah, diantaranya:

1. Peningkatan persepsi guru terhadap supervisi akademik, dapat dilakukan melalui peningkatan indikator persepsi guru terhadap supervisi akademik, yang meliputi: perencanaan, pelaksanaan, dan tindak lanjut.
2. Peningkatan budaya sekolah, dapat dilakukan melalui peningkatan indikator budaya sekolah, yang meliputi: budaya jujur, budaya saling percaya, budaya kerjasama, budaya membaca, budaya disiplin dan efisien, budaya bersih, budaya berprestasi, dan budaya memberi penghargaan dan menegur.

Memperhatikan temuan ini masih diperlukan peningkatan motivasi kerja melalui peningkatan persepsi guru terhadap supervisi akademik dan penciptaan budaya sekolah yang tinggi sehingga pada gilirannya akan

berdampak pada peningkatan motivasi kerja. Hal ini menjadi penting mengingat motivasi kerja merupakan dorongan yang ada di dalam seorang guru untuk melakukan suatu pekerjaan tertentu yang berhubungan dengan proses pembelajaran dan faktor pendukungnya yang telah ditetapkan sebelumnya.

### **C. Saran-saran**

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti mengajukan beberapa saran sehubungan dengan upaya meningkatkan persepsi guru terhadap supervisi akademik dan budaya sekolah guna meningkatkan motivasi kerja. Saran-saran tersebut dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Pihak sekolah khususnya kepala sekolah diharapkan terus memberikan supervisi yang bersifat bimbingan dan pengarahan, sehingga supervisi akademik dapat dijadikan guru sebagai sarana untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman guru dalam menjalankan tugas pokok dan fungsi sebagai pendidik serta menciptakan budaya sekolah yang baik.
2. Guru diharapkan terus memotivasi diri untuk bekerja dengan baik, ikut berperan serta secara aktif dalam menciptakan budaya sekolah yang tinggi.
3. Penelitian tentang hubungan supervisi akademik dan budaya sekolah dengan motivasi kerja memiliki beberapa keterbatasan, baik dari aspek materi, metode, ataupun teknis pelaksanaannya. Dengan demikian, sebuah kesimpulan yang diperoleh masih memiliki kelemahan dan perlu kajian

lebih mendalam. Dalam upaya penyempurnaan hasil penelitian, maka dapat penulis sarankan kepada peneliti selanjutnya, yaitu:

- a. Memperluas jumlah sampel penelitian sehingga dihasilkan kesimpulan dan parameter yang diperoleh dapat memiliki tingkat generalisasi yang lebih objektif.
- b. Mempertimbangkan adanya kemungkinan variabel lain yang berpengaruh terhadap motivasi kerja misalnya latar belakang pendidikan, tingkat kecerdasan, kompensasi, kepemimpinan kepala sekolah dan variabel lainnya yang dimungkinkan memiliki tingkat hubungan positif jauh lebih signifikan dengan motivasi kerja daripada kedua variabel bebas yang ada dalam penelitian ini.
- c. Memperluas kajian tentang indikator-indikator dari setiap variabel melalui upaya pengembangan teori.